

**PENGGUNAAN METODE TEBAK KATA DAN MEDIA KARTU KATA
UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN IPS
PADA SISWA KELAS III SDN MUKTISARI**

Oleh:

**Nur Kurniasari¹, Imam Suyanto², Kartika Chrysti Suryandari³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret
Jl Slamet Riyadi 449, Surakarta, 57126
Email: enka_sari87@yahoo.com**

***Abstract:** The Application of Guess Word Method and Flashcard Media to Improve Social Studies III Grade Students of SDN Muktisari. The purpose of this research to describe the steps of the application of guess word method and flashcard media, to improve social studies III grade students of SDN Muktisari through the application of guess word method and flashcard media. This research is classroom action research. The experiment was conducted in three cycles, with each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection. Subjects were III grade students of SDN Muktisari totaling 21 students, consisting of 11 male students and 10 female. The results showed that guess method and flashcard media can be improve social studies III grade students of SDN Muktisari.*

***Keyword:** Guess Word, Flashcard, Social Studies*

Abstrak: Penggunaan Metode Tebak Kata dan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas III SDN Muktisari.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode tebak kata dan media kartu kata, meningkatkan pembelajaran IPS kelas III SDN Muktisari melalui penggunaan metode tebak kata dan media kartu kata. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam tiga yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Muktisari yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 11 laki-laki dan 10 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode tebak kata dan media kartu kata dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas III SDN Muktisari.

Kata Kunci: Tebak Kata, Kartu Kata, IPS

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial.

Wahab (2009: i) menyatakan bahwa “IPS merupakan bidang studi yang bahannya bersumber dari kehidupan manusia di masyarakat, yang aspek-aspeknya meliputi sejarah, geografi, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, serta nilai-nilai”. Sapriya (2009: 7) menyatakan bahwa “Ilmu

Pengetahuan Sosial merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran yang diintegrasikan dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.”

Setiap guru pasti ingin agar siswanya mempunyai pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan adanya pengalaman belajar maka pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Panen (2003) bahwa “pembelajaran mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa, interaksi siswa tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik”. Pembelajaran IPS diharapkan menggunakan metode dan media yang sesuai atau yang mudah diterima oleh siswa sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan hasil belajar pun akan meningkat.

Berdasarkan dokumentasi nilai UTS semester I siswa kelas III SDN Muktisari yang berjumlah 21 siswa, diketahui ada 90,48% siswa yang belum tuntas (KKM=68). Ini berarti baru 9,52% siswa yang tuntas (KKM=70), dengan nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah 40. Hal ini terjadi karena pembelajaran tidak menyenangkan sehingga hasil belajar rendah.

Pembelajaran yang bermakna dapat diraih dengan menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, salah satunya menggunakan metode tebak kata dan media kartu kata. Metode tebak kata adalah pembelajaran yang dirancang

dengan cara menebak. Hal ini sesuai dengan pendapat Suprijono (2009: 131) yang menyatakan bahwa “metode tebak kata adalah suatu metode pembelajaran dengan cara menebak hal apa yang dimaksud di dalam indikator yang ada di karton”. Pembelajaran dengan metode tebak kata tidak terlepas dari media yang digunakan, yaitu media kartu kata. Media kartu kata menurut Indriana (2011: 68) adalah “media pembelajaran dalam bentuk kartu yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar 25 × 30 cm”. Dalam pembelajaran metode tebak kata terdapat kartu berisi deskripsi dan kartu berisi jawaban dari deskripsi tersebut. Pembelajaran metode tebak kata dan media kartu kata memungkinkan setiap siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana langkah-langkah penggunaan metode tebak kata dan media kartu kata dalam meningkatkan pembelajaran IPS?, (2) apakah penggunaan metode tebak kata dan media kartu kata dapat meningkatkan pembelajaran IPS?,

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode tebak kata dan media kartu kata dalam meningkatkan pembelajaran IPS, (2) meningkatkan pembelajaran IPS melalui penggunaan metode tebak kata dan media kartu kata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Muktisari. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas III

SDN Muktisari Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Data berasal dari siswa, guru, teman sejawat, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validasi data menggunakan triangulasi teknik, dan triangulasi sumber. Analisis data terdiri dari reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian tindakan ini menggunakan model Arikunto (2008) yang meliputi 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tebak kata dan media kartu kata dengan lima langkah yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/materi pembelajaran, mengondisikan setiap siswa berpasangan, menyuruh setiap pasangan maju di depan kelas secara bergiliran, satu siswa diberi kartu besar oleh guru dan disuruh membacakannya kepada pasangannya dan pasangannya menebak, menyimpulkan hasil pembelajaran.

Berikut peneliti sajikan peningkatan persentase penggunaan metode tebak kata dan media kartu kata pada guru dan siswa, dan hasil belajar IPS:

Tabel 1. Peningkatan Hasil Observasi pada Guru

Siklus	I	II	III
Persentase Ketuntasan	61,25%	75%	86,13%

Berdasarkan tabel 1, guru dalam melaksanakan metode tebak kata dan media kartu kata mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Observasi pada Siswa

Siklus	I	II	III
Persentase Ketuntasan	58,75%	72,63%	85,25%

Berdasarkan tabel 2, persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$.

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Siklus	I	II	III
Hasil Belajar	52,38%	76,19%	85,71%

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa persentase hasil belajar siswa selalu meningkat di setiap siklus. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang penggunaan metode tebak kata dan media kartu

kata untuk meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas III SDN Muktisari yang dilaksanakan dalam tiga siklus, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) langkah-langkah penggunaan metode tebak kata dan media kartu kata terdiri dari lima langkah yaitu: (a) menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/materi pembelajaran, (b) mengondisikan setiap siswa berpasangan, (c) menyuruh setiap pasangan maju di depan kelas secara bergiliran, (d) satu siswa diberi kartu besar oleh guru dan membacakannya kepada pasangannya dan pasangannya menebak, (e) menyimpulkan hasil pembelajaran; (2) penggunaan metode tebak kata dan media kartu kata dapat meningkatkan pembelajaran IPS.

Ada beberapa saran membangun yang dapat peneliti sampaikan yaitu: (1) bagi guru, disarankan untuk menggunakan metode tebak kata dan media kartu kata pada pembelajaran IPS di kelas III dan dikembangkan pada mata pelajaran lain karena penggunaan metode tebak kata dan media kartu kata dengan langkah-langkah yang benar terbukti dapat meningkatkan pembelajaran siswa, (2) bagi sekolah, hendaknya meningkatkan jumlah media pelajaran yang tersedia sehingga guru mudah dalam memberikan pengalaman belajar pada siswa dengan menggunakan metode tebak kata dan media kartu kata (3) bagi siswa, disarankan untuk lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tebak kata dan media kartu kata (4) bagi peneliti lain, disarankan untuk melaksanakan simulasi sebelum pelaksanaan

kegiatan pembelajaran dimulai sehingga guru lebih memahami langkah-langkah penggunaan metode tebak kata dan media kartu kata pada pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriana, D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Panen, P. 2003. *Belajar dan Pembelajaran 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Supardi, Arikunto, S. & Suhardjono. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, A.W. (2009). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.